

DAFTAR PUSTAKA

1. Supriasa IDN. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2016.
2. Indonesia KKR. *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Penjelasannya Tahun 2016*. 2016.
3. Aceh DK. *Laporan Survei Pemantauan Status Gizi Provinsi Aceh 2017*. 2017.
4. Aceh DK. *Survei Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2016*. 2016.
5. Puskesmas Teupah selatan. *Data Status Gizi Balita*. 2017.
6. Suryani L. *Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki*. *Jomis (Journal Midwifery Sci.* 2017;1(2):47–53.
7. TP H. *Bahan Ajar Penilaian Status Gizi*. 2017.
8. Rahma AC, Nadhiroh SR. *Perbedaan Sosial Ekonomi Dan Pengetahuan Gizi Ibu Balita Gizi Kurang Dan Gizi Normal*. *Media Gizi Indonesia*. 2017;11(1):55–60.
9. Putri DS, Sukandar D. *Keadaan rumah, kebiasaan makan, status gizi, dan status kesehatan balita di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor*. *J Gizi dan Pangan*. 2012;7(3):163–8.
10. Wismaningsih ER, Indrasari OR, Andriani R. *Hubungan Penganekaragaman Pangan Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Status Gizi Kurang Pada Balita Umur 1-5 Tahun (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri)*. *Preventia*. 2016;1(1).
11. Oktavianis. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Puskesmas Lubuk Kilangan*. 2016;
12. Saryono AM. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha medika; 2013.
13. Wijayanti YT, Fairus M, Rahmayati E. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Desa Way Gelang Kecamatan Kota Agung Barat*. *J Kesehat Metro Sai Wawai*. 2016;8(1):32–7.
14. Arum R, Rahfiludin MZ, Nugraheni SA. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Gizi Kurang pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang Tahun 2017)*. *J Kesehat Masy*. 2017;5(3):175–85.
15. Suyatman B, Pradigdo SF, Dharminto D. *Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang)*. *J Kesehat Masy*. 2017;5(4):778–87.
16. Syatriani, S LE. *Hubungan Asupan Makanan Dan Pemberian ASI Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki Kabupaten Maluku Tenggara Barat*. *Media Pangan Dan Gizi*. 2018;xix.
17. Ichwan EY, Lubis R, Damayanti AD. *Pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI Berhubungan dengan Status Gizi Balita Usia 12-24 Bulan*. *J Ilmu dan Teknol Kesehat*. 2015;2(2).
18. Hasdianah HR, Peristyowati Y. *Gizi, Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta Nuha Med. 2014;
19. Adriani M, Wirjatmadi B. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta:

- Kharisma Putra Utama; 2014.
20. Kurniawan AB. Ilmu gizi untuk praktisi kesehatan. Yogyakarta: Graha ilmu. 2016.
 21. Proverawati A, Asfuah S. Buku ajar gizi untuk kebidanan. Yogyakarta Nuha Med. 2016;1.
 22. Badriah DL. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Cetakan Pertama Bandung: Refika Aditama. 2011;
 23. Walyani ES, Purwoastuti E. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. PT Pustaka Baru, Yogyakarta. 2015;
 24. Marmi S. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas “Peuperium Care.” Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
 25. Rias YA. Nutrisi Sang Buah Hati Bukti Cinta Ibu Cerdas. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.
 26. Novita N, Franciska Y. Promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan. Jakarta Selemba Med. 2013;
 27. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta Nuha Med. 2011;11-8.
 28. Kurniawaty S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Makan Anak Usia Pra Sekolah (4-6 Tahun) Di TK Al-Amanah Kec. Sindang Jaya Kab. Tangerang Tahun 2011.
 29. Swarjana IK, SKM MPH. Metodologi penelitian kesehatan. Penerbit Andi; 2015.
 30. Sugiyono PD. Metode Penelitian Manajemen. Bandung Alf CV. 2015;
 31. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah Hal 92-98. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.
 32. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan Dan umum. Bandung: Cipta pustaka Media Printis. 2016;

- e. Jumlah Anak :
 - f. Alamat :
- 3. IDENTITAS BALITA**
- a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Tanggal Lahir:
 - d. Umur :
 - e. BB Anak :

B. PERNYATAAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan sehat adalah makanan yang banyak dan mengenyangkan.		
2	Sayuran wortel banyak mengandung vitamin A		
3	Pemberian makanan tambahan seperti nasi, pisang dan madu dapat diberikan kepada bayi umur 0-6 bulan.		
4	Pemberian susu formula dapat diberikan setelah anak berumur 6 bulan.		
5	Semakin cepat anak diberikan makanan nasi, pisang dan madu/gula dapat meningkatkan berat badan anak.		
6	Jumlah makanan anak umur 2-3 tahun sama banyaknya dengan jumlah makanan orang dewasa.		
7	Semakin banyak kegiatan anak bermain akan mempengaruhi jumlah makanan yang di makan oleh anak.		
8	Anak yang sehat adalah anak yang senang diam dirumah daripada anak yang suka bermain diluar rumah		
9	Anak kurus disebabkan karena anak banyak bermain diluar rumah.		
10	Anak kurus merupakan bawaan dari orang tuanya atau lahir.		
11	Pemberian gula dan garam pada makanan anak sama dengan jumlah orang dewasa		
12	Sering mengkonsumsi mie instant, seperti indomie dapat memenuhi kebutuhan makanan anak tiap harinya.		
13	Jika anak tidak mau makan sebaiknya diberikan uang untuk membeli jajanan diwarung.		
14	Makanan yang sering dipanaskan tidak akan mengurangi kandungan gizi didalamnya		

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS PERMASALAHAN STATUS GIZI KURANG BALITA
DI PUSKESMAS TEUPAH SELATAN KABUPATEN SIMEULEU
TAHUN 2018

A. IDENTITAS INFORMAN

No	Identitas Informan
1.	No. Responden :
2.	Nama :
3.	Umur :
4.	Pendidikan :
5.	Pekerjaan :

B. PANDUAN WAWANCARA

WAWANCARA TERHADAP IBU	
NO	PERTANYAAN
1.	Menurut pendapat ibu hasil penimbangan berat badan anak yang tertera di Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah berat badan yang sehat sesuai usia anak?
2.	Apakah ibu pernah mendengar istilah status gizi kurang pada anak?. Menurut pendapat ibu apa pengertian dari status gizi kurang yang terjadi pada anak?
3.	Menurut pendapat ibu pengertian dari makanan bergizi adalah? a. Alasan ibu mengemukakan pendapat tersebut?
4.	Bagaimana dengan pengertian makanan yang beraneka ragam! Coba ibu jelaskan pengertian makanan yang beraneka ragam? a. Alasan ibu mengemukakan pendapat tersebut?
5.	Bagaimana cara ibu menyajikan makanan kepada anak setiap harinya?
6.	Apakah ibu pernah mendengar ada pantangan anak dalam hal mengkonsumsi makanan tertentu?
7.	Menurut pendapat ibu ASI eksklusif adalah? a. Apakah ada makanan lain yang diberikan selama anak berumur 0-6 bulan? Jika jawaban iya mengapa ibu memberikan makanan tersebut?
8.	Menurut pendapat ibu sendiri adakah pendapatan suami dengan pemberian makanan pada anak? a. Bagaimana cara ibu mengatur strategi agar keluarga bisa makan setiap harinya?
9.	Apakah ada pengaruh antara jumlah anggota keluarga dengan penyajian makanan. Bisakah ibu mengemukakan pendapat mengenai masalah tersebut? a. Mengapa ibu menyatakan pendapat tersebut?
10.	Menurut pendapat ibu adakah pengaruh kebiasaan jajan diluar dengan perubahan berat badan anak?
11.	Bagaimana cara ibu mengatur pola makan anak sehari-hari?

WAWANCARA TERHADAP SUAMI	
NO	PERTANYAAN
1.	Menurut bapak sendiri apakah ada manfaat membawa anak untuk ditimbang berat badannya setiap bulannya?
2.	Bagaimana menurut bapak sendiri pola makan dalam keluarga yang sedang berlangsung saat ini?
3.	Menurut pendapat bapak pengertian ASI eksklusif adalah?
4.	Apakah bapak pernah menganjurkan ibu untuk menyajikan makanan yang bervariasi setiap harinya?

WAWANCARA TERHADAP AHLI GIZI DI PUSKESMAS TEUPAH SELATAN KABUPATEN SIMEULEU	
NO	PERTANYAAN
1.	Apakah faktor yang menjadi penyebab terjadinya gizi kurang pada balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu? a. Kenapa? b. Apakah faktor tersebut bisa diubah? c. Bagaimana dengan informan saya?
2.	Apakah upaya pencegahan dalam menurunkan status gizi kurang di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu? a. Apakah yang menjadi faktor penghalang upaya tersebut? b. Apakah perlu penambahan kerjasama dengan instansi lain?